

## Indosat Melaporkan Ikhtisar Keuangan Yang Diaudit

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

*Indosat membukukan laba bersih positif sebagai akibat dari peningkatan operasional, pergerakan mata uang yang stabil dan utang dalam mata uang asing lebih rendah*

**Jakarta, Indonesia, 15 Maret 2017:** PT Indosat Tbk (“Indosat Ooredoo” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT:BEI) mengumumkan bahwa Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasian diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) kepada otoritas pasar modal terkait. Laporan lengkap tersedia di situs Perusahaan [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com).

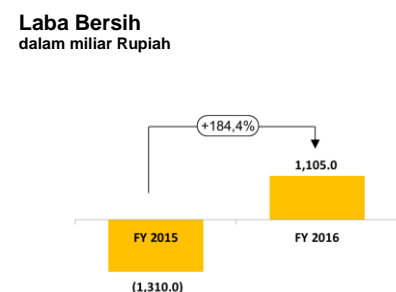
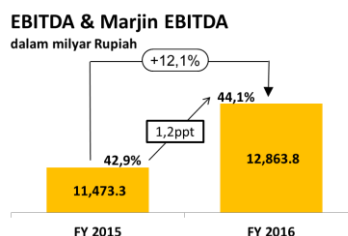
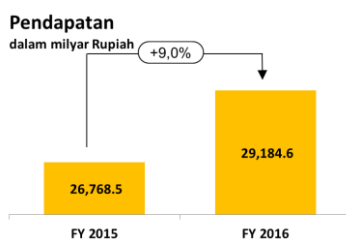
Perusahaan mencatat pertumbuhan untuk pendapatan sebesar 9,0% terhadap tahun sebelumnya, dengan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp29,2 triliun untuk tahun 2016. EBITDA tumbuh 12,1% menjadi Rp12,9 triliun (2015: Rp11,5 triliun), dengan margin EBITDA sebesar 44,1%. Beban biaya mengalami peningkatan sebesar 3,4% menjadi Rp25,2 triliun (2015: Rp24,4 triliun). Pendapatan selular, MIDI dan telekomunikasi tetap masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 14%, dan 3% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan.

### Ikhtisar Operasional:

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 10,0% pada tahun 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, Telepon, SMS dan VAS yang diimbangi dengan penurunan dari pendapatan interkoneksi. Jumlah pelanggan selular pada akhir tahun 2016 mencapai 85,7 juta pelanggan.
- **Pendapatan MIDI** meningkat sebesar 10,0% dibandingkan tahun 2015, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis layanan *IT* yang dikontribusi dari Lintasarta, salah satu anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** turun sebesar 14,3% dibandingkan tahun 2015 yang disebabkan turunnya trafik dan menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan terus mengembangkan jaringan telekomunikasinya secara nasional dengan menambah 5.796 BTS dimana 57% di antaranya merupakan BTS 3G dan 4G untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data. Jumlah pelanggan selular pada tahun 2016 meningkat sebesar 16 juta pelanggan dibandingkan dengan tahun 2015 di mana ini merupakan hasil dari penawaran paket-paket menarik yang sesuai dengan gaya hidup pelanggan. Perusahaan juga melihat pertumbuhan jumlah pengguna data yang mendorong pertumbuhan trafik data sebesar 147,1% dan pertumbuhan pendapatan data sebesar 46,7% dibanding tahun sebelumnya.

Porsi utang USD turun sebesar 58,3% dari USD432,1 juta (mewakili 25% dari total utang) pada tahun 2015 menjadi sebesar USD180,0 juta (mewakili 12% dari total utang) di mana Indosat Ooredoo melanjutkan inisiatifnya untuk mengurangi pengaruh fluktuasi mata uang terhadap laba/rugi bersih Perusahaan. Dampak dari inisiatif ini mulai terlihat dengan tercatatnya laba bersih Perusahaan sebesar Rp1,1 triliun di tahun 2016 ini. Total utang dari pinjaman bank dan obligasi juga mengalami penurunan sebesar Rp3,5 triliun atau penurunan sebesar 14,8% dibanding tahun lalu.



## Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW4 2016	TW3 2016	%Perubahan	2016	2015	%Perubahan
<b>Pendapatan (Rp Miliar)</b>	<b>7.659,9</b>	<b>7.582,5</b>	<b>1,0</b>	<b>29.184,6</b>	<b>26.768,5</b>	<b>9,0</b>
Selular (Rp Miliar)	6.203,8	6.300,7	(1,5)	24.095,3	21.895,7	10,0
Non-Selular (Rp Miliar)	1.456,1	1.281,8	13,6	5.089,3	4.872,8	4,4
<b>Beban (Rp Miliar)</b>	<b>(6.573,8)</b>	<b>(6.433,5)</b>	<b>2,2</b>	<b>(25.244,1)</b>	<b>(24.406,4)</b>	<b>3,4</b>
<b>Laba Usaha (Rp Miliar)</b>	<b>1.086,1</b>	<b>1.149,0</b>	<b>(5,5)</b>	<b>3.940,5</b>	<b>2.362,1</b>	<b>66,8</b>
<b>Beban lain-lain - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>(630,7)</b>	<b>(529,7)</b>	<b>19,1</b>	<b>(2.145,3)</b>	<b>(4.147,9)</b>	<b>(48,3)</b>
<b>EBITDA* (Rp Miliar)</b>	<b>3.398,3</b>	<b>3.425,2</b>	<b>(0,8)</b>	<b>12.863,8</b>	<b>11.473,3</b>	<b>12,1</b>
<i>Marjin EBITDA (%)</i>	<i>44,4%</i>	<i>45,2%</i>	<i>(0,8)</i>	<i>44,1%</i>	<i>42,9%</i>	<i>1,2</i>
<b>Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>(153,3)</b>	<b>44,7</b>	<b>(443,0)</b>	<b>268,0</b>	<b>(1.599,2)</b>	<b>116,8</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Miliar)</b>	<b>259,6</b>	<b>417,3</b>	<b>(37,8)</b>	<b>1.105,0</b>	<b>(1.310,0)</b>	<b>184,4</b>
<b>Pengeluaran Barang Modal Tunai (Rp Miliar)</b>	<b>1.601,7</b>	<b>1.910,4</b>	<b>(16,2)</b>	<b>7.292,6</b>	<b>7.354,5</b>	<b>(0,8)</b>
<b>Total Utang (Rp Miliar)</b>	<b>20.161,2</b>	<b>19.957,6</b>	<b>1,0</b>	<b>20.161,2</b>	<b>23.676,0</b>	<b>(14,8)</b>
<b>Kewajiban Sewa Pembiayaan (Rp Miliar)</b>	<b>3.513,5</b>	<b>3.459,9</b>	<b>1,5</b>	<b>3.513,5</b>	<b>3.967,1</b>	<b>(11,4)</b>
<b>Jumlah Pelanggan Selular (Juta)</b>	<b>85,7</b>	<b>81,6</b>	<b>4,9</b>	<b>85,7</b>	<b>69,7</b>	<b>22,8</b>
<b>ARPU Selular (Rp Ribu)</b>	<b>24,5</b>	<b>24,2</b>	<b>1,3</b>	<b>25,2</b>	<b>26,0</b>	<b>(3,4)</b>
<b>ARPM (Rp)</b>	<b>123</b>	<b>124</b>	<b>(1,0)</b>	<b>127</b>	<b>141</b>	<b>(9,5)</b>
<b>MoU (menit / pelanggan)</b>	<b>67,5</b>	<b>65,6</b>	<b>3,0</b>	<b>68,4</b>	<b>70,3</b>	<b>(2,8)</b>
<b>Trafik Data (TB)</b>	<b>188.101</b>	<b>146.060</b>	<b>28,8</b>	<b>491.789</b>	<b>199.054</b>	<b>147,1</b>
<b>Trafik SMS (Juta)</b>	<b>44</b>	<b>49</b>	<b>(11,1)</b>	<b>200</b>	<b>238</b>	<b>(15,8)</b>
<b>Total BTS</b>	<b>56.483</b>	<b>54.212</b>	<b>4,2</b>	<b>56.483</b>	<b>50.687</b>	<b>11,4</b>
<b>BTS 2G</b>	<b>24.042</b>	<b>23.859</b>	<b>0,8</b>	<b>24.042</b>	<b>23.596</b>	<b>1,9</b>
<b>BTS 3G</b>	<b>27.724</b>	<b>26.273</b>	<b>5,5</b>	<b>27.724</b>	<b>23.730</b>	<b>16,8</b>
<b>BTS 4G</b>	<b>4.717</b>	<b>4.080</b>	<b>15,6</b>	<b>4.717</b>	<b>3.361</b>	<b>40,3</b>

\* EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

# Press release



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations & Corporate Secretary  
Tel: 62-21-30442615  
Fax : 62-21-30003757  
Email : [investor@indosatooredoo.com](mailto:investor@indosatooredoo.com)  
Website : [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com)

Corporate Communications  
Tel: 62-21-30442614  
Fax: 62-21-30003754

## **Tentang Indosat Ooredoo**

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada akhir tahun 2016, Indosat Ooredoo memiliki 85,7 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan penggunaan data sebesar 147% dibandingkan tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 9% terhadap tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

## **Tentang Ooredoo**

Ooredoo, adalah perusahaan telekomunikasi internasional terkemuka yang menyediakan layanan selular, telekomunikasi fixed line, internet broadband dan layanan bagi pelanggan korporasi, sesuai kebutuhan pelanggan ritel dan bisnis di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tenggara. Sebagai perusahaan yang fokus pada masyarakat, Ooredoo, memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan yakin bahwa layanannya dapat mendorong pertumbuhan bagi pelanggannya untuk mencapai potensi terbaiknya melalui penyediaan layanan komunikasi yang bermanfaat. Ooredoo telah hadir di Qatar, Kuwait, Oman, Algeria, Tunisia, Iraq, Palestina, Maldives, Myanmar dan Indonesia. Perusahaan meraih predikat sebagai "Most Innovative Company of the Year – Untuk Wilayah Timur Tengah dan Afrika" pada International Business Awards tahun 2015.

Perusahaan melaporkan pendapatan usaha sebesar US\$ 8,8 milyar di tahun 2015 dan memiliki lebih dari 117 juta pelanggan di seluruh dunia. Saham Ooredoo tercatat di Bursa Qatar dan Bursa Sekuritas Abu Dhabi.

Twitter: @Ooredoo  
Facebook: [facebook.com/ooredoo](https://www.facebook.com/ooredoo)  
LinkedIn: <http://www.linkedin.com/company/ooredoo>  
YouTube: [www.youtube.com/ooredoo](http://www.youtube.com/ooredoo)

## **Sanggahan**

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan dipertanggungjawabkan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

**Penutup**